

Kebudayaan bangsa asing dan pengaruhnya pada kedudukan dan peran wanita Cina

Arti Citraesmi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20157293&lokasi=lokal>

Abstrak

Tulisan ini menguraikan mengenai wanita Cina. Secara khusus tulisan ini menguraikan mengenai perubahan kedudukan dan peran wanita Cina, karena masuknya kebudayaan bangsa Asing ke Cina. Perubahan kedudukan dan peran wanita Cina ini dilihat sejak masuknya kebudayaan bangsa Asing ke Cina pada tahun 1840 sampai Revolusi Kebudayaan yang pertama pada tahun 1966. Setelah masuknya bangsa Asing ke Cina, perubahan kedudukan dan peran wanita Cina makin jelas terlihat. Kebudayaan bangsa Asing berupa gagasan, seperti egalitarianisme dan feminisme telah dapat menyadarkan kaum wanita Cina untuk memperjuangkan nasib mereka. Didirikannya sekolah untuk wanita oleh para misionaris pada tahun 1895 telah banyak merubah pola pikir kaum wanita Cina. Perubahan kedudukan dan peran kaum wanita Cina bahkan makin besar setelah dikeluarkannya UU Perkawinan pada tahun 1950. Misalnya, Perkawinan yang pada masa dahulu selalu dijodohkan kini sudah berdasarkan pada pilihan sendiri. Dengan demikian terbukti bahwa kebudayaan bangsa Asing terutama bangsa Barat, memiliki peran dan pengaruh yang kuat dalam mempercepat terjadinya perubahan kedudukan dan peran wanita Cina.